

**PENGARUH PIJAT BAYI MENGGUNAKAN MINYAK KELAPA TERHADAP
KENAIKAN BERAT BADAN BAYI ATERM BBLR DAN NON BBLR
USIA 0-3 BULAN DI PUSKESMAS PONED KOTA KUPANG**

Mariana Ngundju Awang

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
JURUSAN KEBIDANAN**

ramyakeyken@gmail.com,

ABSTRAK

Latar belakang masalah: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan mempunyai kewenangan untuk melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak. Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan oleh masyarakat adalah dengan melakukan pijat bayi (4) Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan dengan usapan-usapan halus pada permukaan kulit bayi, dilakukan dengan menggunakan tangan yang bertujuan untuk menstimulasi efek terhadap syaraf, otot, sistem pernafasan serta sirkulasi darah dan limpha (3, 5). Pijat bayi memiliki banyak manfaat sehingga pelaksanaan pijat sangat baik apabila dipraktikkan, terutama jika pelaksanaannya langsung oleh ayah atau ibu bayi. Kerugian bayi yang tidak dipijat diantaranya penambahan berat badannya lebih lambat dari pada bayi yang dipijat (6). Pijat bayi mempunyai banyak keuntungan, antara lain mengurangi kebiasaan menangis, menaikkan berat badan, melatih eye contact dengan Ibu (7). Data Nasional yang menunjukkan secara pasti jumlah pelayanan kesehatan dan ibu yang melakukan pijat bayi secara statistik belum teridentifikasi namun mengingat pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang memiliki banyak manfaat yang pelaksanaannya bisa langsung dilakukan oleh ayah atau ibu bayi maka perlu dilakukan penelitian.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kelapa terhadap kenaikan berat badan pada bayi aterm BBLR dan Non BBLR di Puskesmas PONED Kota Kupang tahun 2014

Metode penelitian: Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan pendekatan one group pre post test design yang merupakan salah satu bagian dari rancangan penelitian eksperimental. populasi sampel bayi lahir aterm BBLR dan Non BBLR 60 dibagi dua kelompok, diberikan pelatihan pijat bayi pada ibu bayi, dibagi leaflet dan diukur BB tiap minggu, hitung rata – rata kenaikan berat badan, 3 kali pengukuran selama 3 minggu

Hasil Penelitian: 100 persen setelah dipijat baik BBLR dan Non BBLR mengalami kenaikan Berat badan dan pola tidur teratur. Bayi yang dipijat tiap hari, teratur pagi dan sore selama 15 menit mengalami kenaikan Berat badan lebih dari kenaikan Berat badan normal yaitu lebih dari 200 gram/minggu sebesar 43.3 dibandingkan yang dipijat 3 kali/minggu hanya sebesar 10 persen.

Simpulan: Adanya pengaruh yang signifikan dari pijat menggunakan minyak kelapa terhadap kenaikan Berat badan bayi/minggu dengan RR 5.0 pada CI 95 persen.

Kata kunci : *aterm BBLR, Aterm Non BBLR, Pijat bayi menggunakan minyak kelapa, Puskesmas PONED, Kota Kupang*

ABSTRACT

USING INFANT MASSAGE EFFECT OF COCONUT OIL WEIGHT GAIN AND SLEEP PATTERNS OF NON TERM INFANTS OF LOW BIRTH WEIGHT AND LOW BIRTH WEIGHT AGE 0-3 MONTHS IN THE HEALTH CENTER-CITY PONED KUPANG

Background issues: Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 369 / Menkes / SK / III / 2007 of Professional Standards midwives that a midwife has the authority to conduct monitoring to stimulate growth and development of infants and child. One form of stimulation of growth and development has been done by society is to do infant massage (4) Infant massage is a massage performed with -usapan sweep smooth on the surface of the baby's skin, carried USING hand aimed at stimulating effect on the nervous, muscular, respiratory system and the blood circulation and spleen (3,5). Massage baby has a lot of benefits so implementation of massage is excellent when put into practice, especially if the implementation directly by the baby's father or mother. Losses among babies who are not massaged western gain weight more slowly than in infants who massaged (6). Massage baby has many advantages, such as reducing the habit of crying, gain weight, trained eye contact with the mother (7). National data indicate the exact amount of health services and mothers with infant massage is statistically not been identified, but given the baby massage is a form of stimulation of growth and development that has many benefits that the implementation can be done directly by the baby's father or mother is necessary to do research.

Objective: To determine the effect of infant massage using coconut oil to weight gain in term infants LBW and Non LBW in Poned Public Health Center Kupang City 2014

Methods: The type and design of research used in this study is a pre-experimental approach to one group pre post test design, which is one part of experimental research design. sample population LBW babies are born at term and Non LBW 60 divided into two groups, baby massage training is given on the baby's mother, divided leaflets and body weight were measured every week, calculate the average - average weight gain, 3 times the measurement for 3 weeks

Results: 100 percent after a massage both LBW and Non LBW increased body weight. Infants are massaged every day, regular morning and afternoon for 15 minutes experienced an increase in body weight over the normal increase in body weight of more than 200 grams / week amounted to 43.3 compared to the massaged 3 times / week only by 10 percent.

Conclusion: The presence of a significant effect of massage using coconut oil to rise Baby weight / week with RR 5.0 on the CI 95 percent.

Keywords: low birth weight at term, Term Non LBW, infant massage using coconut oil, Poned health center, Kupang City.

PENDAHULUAN

Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka kematian bayi (AKB) sebesar 32/1000 kelahiran hidup sedangkan angka kematian balita (AKBAL) sebesar 40/1000 kelahiran hidup (1), Data Kota Kupang 5.38/1000 KH, AKABAL 7.9/1000 KH (2) oleh karena itu perlu adanya program kesehatan anak yang mampu menurunkan angka kesakitan pada bayi (3). Secara umum prevalensi gizi buruk Indonesia adalah 5,4 persen dan gizi kurang 3,0 persen. Sebanyak 21 Propinsi masih memiliki gizi buruk diatas Nasional. Dua belas Propinsi lainnya berada di bawah prevalensi Nasional termasuk Propinsi Nusa Tenggara Timur. Deteksi tumbuh kembang anak yang dilakukan di Jakarta dalam rangka Peringatan Hari Anak Nasional Juli 2010 pada anak usia 0-6 tahun, di temukan 12,5 pesen anak dengan kelainan tumbuh kembang.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/ MENKES/ SK/III/ 2007 tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan mempunyai kewenangan untuk melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak. Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan oleh masyarakat adalah dengan melakukan pijat bayi (4). Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan dengan usapan-usapan halus pada permukaan kulit bayi, dilakukan dengan menggunakan tangan yang bertujuan untuk menstimulasi efek terhadap syaraf, otot, sistem pernafasan serta sirkulasi darah dan limpha (5).

Pijat bayi yang benar memiliki manfaat yang berguna untuk bayi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Field dan Schanberg (1986 & 1990) menunjukkan bahwa pada 20 bayi premature (berat badan 1.289 dan 1.176 gram) yang dipijat 3 kali 15 menit selama 10 hari, mengalami penambahan berat badan per hari 20 persen 47 persen lebih banyak dari pada yang tidak dipijat.

Penelitian pada bayi cukup bulan yang berusia 1 - 3 bulan, yang dipijat 15 menit, 2 kali seminggu selama 6 minggu di dapatkan kenaikan berat badan yang lebih dari control. Bayi yang dipijat menunjukkan peningkatan tonus *nervus vagus* (saraf otakke-10) yang akan menyebabkan peningkatan kadar enzim penyerapan *gastrin* dan *insulin*, dengan demikian penyerapan makanan akan menjadi lebih baik sehingga berat badan bayi meningkat lebih banyak dari pada yang tidak dipijat (6).

Pijat bayi memiliki banyak manfaat sehingga pelaksanaan pijat sangat baik apabila dipraktikkan, terutama jika pelaksanaannya langsung oleh ayah atau ibu bayi. Kerugian bayi yang tidak dipijat diantaranya pertambahan berat badannya lebih lambat dari pada bayi yang dipijat (6). Pijat bayi mempunyai banyak keuntungan, antara lain mengurangi kebiasaan menangis, menaikkan berat badan, melatih eye contact dengan Ibu (7)

Pijat bayi di Indonesia kebanyakan masih dilakukan oleh dukun bayi yang memiliki keahlian memijat secara turun temurun. Kebanyakan dari mereka masih melakukan pemijatan yang tidak sesuai dengan langkah pemijatan yang di anjurkan untuk bayi, sehingga banyak teknik pemijatan yang tidak diperbolehkan justru dipraktekkan oleh para dukun bayi ini, salah satunya pemijatan dengan meremas-remas daerah kepala. Tulang tengkorak pada bayi belum terbentuk secara sempurna sampai bayi berusia 20 bulan, hal ini dikarenakan perkembangan otak terjadi secara pesat pada masa - masa ini dan tengkorak yang belum terbentuk ini merupakan ruang untuk berkembangnya otak secara sempurna, oleh karena itu apabila dilakukan pemijatan pada daerah kepala, maka terjadinya perdarahan otak dan kerusakan system saraf di bagian otak akan semakin besar (5). Data Nasional yang menunjukkan secara pasti jumlah pelayanan kesehatan dan ibu yang melakukan pijat bayi secara statistik belum

teridentifikasi namun mengingat pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang memiliki banyak manfaat yang pelaksanaannya bisa langsung dilakukan oleh ayah atau ibu bayi (8)

Perumusan Masalah : “Bagaimana Pengaruh Pijat bayi menggunakan minyak kelapa terhadap kenaikan berat badan dan pola tidur pada bayi baru lahir aterm BBLR dan Non BBLR di Puskesmas Poned Se-Kota Kupang tahun 2014?”

Tujuan umum Penelitian: Mengetahui Pengaruh Pijat bayi menggunakan minyak kelapa terhadap kenaikan berat badan pada bayi aterm BBLR dan Non BBLR di Puskesmas Poned Kota Kupang tahun 2014

Tujuan Khusus Penelitian:

- a. Mengetahui kenaikan berat badan bayi aterm BBLR yang di pijat bayi.
- b. Mengetahui kenaikan berat badan bayi aterm Non BBLR yang di pijat
- c. Mengetahui Hubungan Pijat bayi menggunakan minyak kelapa dengan Kenaikan Berat badan bayi
- d. Mengetahui Pengaruh Pijat bayi menggunakan minyak kelapa terhadap Kenaikan Berat badan bayi

METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental yang merupakan salah satu bagian dari rancangan penelitian eksperimental. Penelitian Quasi eksperimental adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan peneliti dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas (12,13).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan *one-group pre-post test design* dimana mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi, pada penelitian ini sebelum dilakukan intervensi peneliti melakukan pengukuran berat badan dan

dirata –rata/ minggu, peneliti memberikan intervensi tentang pelatihan pijat bayi dan mengajari ibu-ibu teknik pijat bayi dengan urutan pemijatan dianjurkan mulai dari bagian kaki, perut, dada, tangan, muka dan diakhiri pada bagian punggung untuk dilanjutkan dirumah (15, 16, 17)

Teknik Pengumpulan Data: Kedua kelompok responden dilakukan pijat dengan menggunakan minyak kelapa, bedanya yang 30 bayi dipijat tiap hari pagi dan sore/malam sebelum tidur selama 15 menit dan 30 dipijat 3 kali/minggu pagi dan sore/malam sebelum tidur selama 15 menit. Pengukuran berat badan dilakukan setiap minggu yaitu hari ke- 7 setelah dipijat. Pengukuran Berat badan dilakukan selama 3 kali pengukuran atau setiap 1 minggu sekali setelah dipijat selama 3 minggu. Bayi 0 – 3 bulan rata – rata kenaikan BB/minggu > 120 – 200 gram. Pengolahan data dilakukan secara manual dan komputer dengan cara analisa data sebagai berikut: Analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran persentasi atau proporsi dengan tingkat kemaknaan 95% (α 0.05). analisis Chi – square untuk menguji hipotesis penelitian mencari hubungan pijat bayi terhadap kenaikan BB dan Pola tidur bayi aterm BBLR dan Non BBLR sesudah dipijat. Analisis inferensial menggunakan regresi logistik dalam hal ini RR untuk melihat pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan BB dan pola tidur bayi setelah dilakukan pijat selama 3 minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Puskesmas sikumana dan Alak yang memiliki fasilitas rawat nginap ibu hamil, bersalin, menyusui dan bayi baru lahir untuk kota Kupang. Pengumpulan data dilakukan selama 6 minggu yaitu pendataan responden, pengumpulan responden untuk memberikan pelatihan pijat bayi di Puskesmas dan Gereja, setelah itu diukur berat badan setiap minggu selama 3 kali pengukuran untuk tiap responden.

Karakteristik responden

Awal penelitian terdapat 70 responden yang memenuhi kriteria penelitian yang dibagi dalam 2 kelompok perlakuan dan control. Selama proses penelitian ada 10 orang yang tidak kembali ke Puskesmas untuk pengukuran Berat badan dan pola tidur dengan alasan sudah keluar kota atau kembali ke tempat asal. Angka DO 14.3 persen dan yang ikut sampai selesai penelitian ada 60 responden.

Kedua kelompok responden dilakukan pijat dengan menggunakan minyak kelapa, bedanya yang 30 bayi dipijat tiap hari pagi dan sore/malam sebelum tidur selama 15 menit dan 30 bayi dipijat 3 kali/minggu pagi dan sore/malam sebelum tidur selama 15 menit. Pengukuran berat badan dilakukan setiap minggu yaitu hari ke - 7 setelah dipijat. Bayi 0 – 3 bulan rata – rata kenaikan BB/minggu > 120 – 200 gram.

Tabel 1. Kenaikan BB bayi BBLR & Non BBLR

Bayi Aterm	BB Naik	BB Tidak Naik	Total %
<i>BBLR</i>	30(50%)	0	30-50
<i>Non BBLR</i>	30(50%)	0	30-50
<i>Jumlah</i>	60(100%)	0	60-100

Tabel 2. Rata – rata Kenaikan BB bayi BBLR & Non BBLR

Rata – rata Kenaikan BB	>120-200 2gr/minggu	>200 gr/minggu	Total %
<i>BBLR</i>	4(6.7%)	26(43.3%)	30-50
<i>Non BBLR</i>	8(13.3%)	22(36.7%)	30-50
<i>Jumlah</i>	12(20%)	48(80%)	60-100

Tabel 3. Pengaruh Pijat terhadap Kenaikan BB bayi BBLR dan Non BBLR

Pijat Bayi	>120-200 2gr/minggu	>200 gr/minggu	Total %
<i>Tiap hari</i>	4(6.7%)	26(43.3%)	30-50
<i>3X/minggu</i>	24(40%)	6(10%)	30-50
<i>Jumlah</i>	28(46.7%)	32(53.3%)	60-100

Table 1 menunjukkan seratus persen responden mengalami kenaikan BB setelah dipijat dengan rata rata kenaikan sesuai Tabel 2, 80 persen lebih dari 200 gram/minggu dan 20 persen lebih dari 120 –

200 gram/minggu baik pada responden yang dipijat setiap hari dan 3x/minggu. Kecepatan kenaikan BB 43.3 persen pada dipijat tiap hari dan 36.7 dipijat 3X/minggu (table 3). Hal ini sesuai dengan field TM (14) yang mengatakan beberapa penelitian sudah membuktikan bahwa bayi premature yang dipijat akan mengalami peningkatan BB yang lebih besar (47%) serta mempunyai masa rawat yang lebih pendek berkisar antara 3-6 hari lebih cepat keluar rumah sakit dibandingkan dengan kelompok control sehingga dapat menghemat biaya 10.000 dolar Amerika perbayi, namun Berbeda dengan tinjauan sistematik dari Cochrane, 2006 mengungkapkan bahwa pemijatan pada bayi sehat dibawah usia 6 bulan tidak menunjukkan efek positif terhadap kenaikan BB, namun tidak diungkapkan berapa durasi pemijatan pada studi yang dianalisis. Penelitian field, 2004 menemukan bahwa efek positif kenaikan BB pada pemijatan bayi aterm baru nampak pada durasi yang lebih lama yaitu 6 minggu, tetapi penelitian ini hasilnya sudah signifikan pada pemijatan selama 3 minggu setiap hari pagi dan sore secara teratur dengan menggunakan minyak kelapa.

Hasil penelitian ini sekaligus menjawab hasil penelitian Sankaranrayanan yang menyimpulkan bahwa pijat durasi pendek (kurang lebih 7 hari) pada bayi aterm sehat tidak memiliki efek yang signifikan terhadap kenaikan BB. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan durasi yang lebih panjang untuk meninjau kembali apakah pemijatan memberi efek positif yang diharapkan. Hasil penelitian ini juga menyangga hasil studi tidak tersamar yang dilakukan di sebuah rumah sakit bersalin, Jakarta, 2006 selama 2 bulan, neonatus aterm dengan berat badan lahir 2500 – 4000 gram dialokasikan dalam 1 kelompok pembanding dengan 3 kelompok perlakuan pijat BB diukur hari ketujuh. Rerata kecepatan kenaikan BB kelompok yang dipijat tanpa minyak p-value 0.05, kecepatan kenaikan BB yang dipijat

menggunakan minyak kelapa tidak berbeda bermakna dengan dibandingkan dengan kelompok yang dipijat menggunakan minyak mineral. Pijat secara tersendiri tidak mempengaruhi kecepatan kenaikan BB neonates. Penggunaan minyak kelapa dalam pemijatan memiliki efek positif terhadap kenaikan BB. Minyak kelapa memiliki potensi meningkatkan BB sama baik dibanding minyak mineral (18, 19, 20) Studi tentang mekanisme efek pijat bayi terhadap perubahan fisiologikal dan biokimiawi untuk meningkatkan pertumbuhan, meliputi peningkatan aktivitas vagus yang selanjutnya akan mempengaruhi pelepasan hormone pencernaan seperti gastrin, insulin dan insulin – growth factor (IGF-1) serta meningkatkan efisiensi proses metabolic tubuh (19).

Hasil Uji Chi – Square pijat bayi terhadap peningkatan BB bayi didapatkan 0.02 yang berarti ada hubungan yang signifikan dari pijat bayi terhadap peningkatan BB pada kedua kelompok responden setelah dilakukan pemijatan selama 3 minggu. Hasil uji regresi logistic dari pengaruh pijat terhadap rata – rata kenaikan BB adalah RR 5.0000 artinya ada pengaruh yang signifikan dari pijat bayi menggunakan minyak kelapa terhadap rata rata kenaikan BB dengan CI 95 %, artinya bayi yang dipijat secara teratur setiap hari pagi dan sore memiliki risiko relative mengalami kenaikan BB 5 kali dibanding bayi yang dipijat 3 kali/minggu.

SIMPULAN

Pijat secara tersendiri tidak mempengaruhi kecepatan kenaikan BB bayi tetapi penggunaan minyak kelapa dalam pemijatan memiliki efek positif terhadap kenaikan Berat badan. Minyak kelapa memiliki potensi meningkatkan Berat badan sama baik dibanding minyak mineral. Berat badan bayi setelah dipijat selama 15 menit menggunakan minyak kelapa, 100 persen mengalami kenaikan >120 – 200 gram/minggu sebesar 46.7 persen dan >200 gram/minggu sebesar 53.3 persen.

Adanya pengaruh yang signifikan dari pijat menggunakan minyak kelapa terhadap

kenaikan BB bayi/minggu dengan RR;5.0 pada CI 95 persen

TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Badan PPSDM kesehatan Kemenkes RI melalui direktur Poltekkes Kemeneks Kupang, Kepala Puskesmas Alak dan Sikumana serta ibu dan bayi yang telah bersedia menjadi responden.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS, 2012, data Kematian Bayi dan Balita di Indonesia berdasarkan SDKI 2012
2. Profil DinKes Kota Kupang, 2011
3. Hartono. 2008. BBLR. <http://www.boyswell.com>. diakses tanggal 15 Juli 2010.
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesianomor 369/Menkes/Sk/Iii/2007 Tentang Standar Profesi Bidan
5. Subakti dan Rizky, 2008, Pengetahuan dan Praktek pijat bayi 0-6 bulan oleh ibu, akses di (<http://www.google.co.id>) Maret 2014
6. Roesli, 2013, *Pedoman Pijat Bayi*, Edisi 14, Puspa Sari, Jakarta
7. Idward, 2012, pijat bayi, Newsletter Tradkom, DirJen Kementerian Kesehatan masyarakat RI, Jakarta.
8. Tritton, 2009, *Data Pijat Bayi*. Available From <http://www.scribd.com>. Akses 22 Desember 2013
9. Prasetyo, 2009, *Teknik-Teknik memijat Bayi Sendiri Panduan Lengkap dan Uraian Kemanfaatannya*: Diva Press, Yogyakarta.
10. Soedjatmiko, 2006, *Panduan Pijat Praktis Balita Anda agar Cerdas dan Sehat*, Yogyakarta: Brillian Offset.
11. Rafknowledge, 2004, *Cara Pintar Merawat Bayi 0-12 bulan*. CV Solusi Distribusi, Yogyakarta.
12. Nursalam, 2011, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Surabaya.

13. Notoatmodjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi 19, Rineka Cipta, Jakarta.
14. Field TM, 2004 Schanberg Tactile/kinesthetic stimulation effects on preterm neonates. *Pediatrics*; 77(5):654-8.
15. Santi, 2012, *Buku Pintar Pijat Bayi*, Edisi 1, Yogyakarta, Pinang Merah Publisher.
16. Heath dan Bainbridge, 2007, *Baby Massae*, Dian Rakyat, Jakarta
17. Lowe, 2003, *Pijat dan Senam Untuk Bayi dan Balita Panduan Praktis Memijat Bayi dan Balita*, Pustaka Salomon, Yogyakarta.
18. Mesrmann, 2000, *Pijat Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Bayi*, Dian Rakyat, Jakarta.
19. Sari Pediatri, 2008, Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan Minyak Mineral atau Minyak Kelapa terhadap Kenaikan Berat Badan pada Neonatus Aterm, Vol. 10, No. 4
20. Turcin, 2000, *Memantau pertumbuhan melalui berat badan bayi*. Available From <http://www.ibudanbalita.com> Akses tanggal 3 Januari 2014
21. Cochrane Systematic Review Field, T. (2006); *Touch and Massage in Early Child development*, Johnson & Johnson Pediatric Institute